

BUKU AJAR AGRONURSING

ARISTA MAISYAROH, S.Kep., Ns., M.Kep



KHD Production
<https://khdproduction.blogspot.co.id/>

BUKU AJAR AGRONURSING

Penulis:

Arista Maisyaroh, S.Kep., Ns., M.Kep

ISBN: 978-602-51757-7-0

Editor:

Kholid Rosyidi MN

Penyunting:

Kholid Rosyidi MN

Arista Maisyaroh

Desain Sampul dan Tata Letak:

KHD Production

Penerbit:

KHD Production

Redaksi

CV KHD Production

Jl Kalianyar Selatan RT019 RW004 Tamanan Bondowoso

Tlp 082282813311

Email: kholidrozyidi@yahoo.com

Cetakan pertama, Maret 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, pencipta alam semesta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku ajar ini dapat selesai dengan baik.

Pertanian merupakan kegiatan manusia yang menyangkut proses produksi menghasilkan bahan-bahan kebutuhan manusia baik yang berasal dari tumbuhan maupun hewan yang disertai dengan usaha untuk memperbaharui, mengembangkan, dan mempertimbangkan faktor ekonomi. Proses produksi pertanian ini berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan individu yang digambarkan melalui kebutuhan-kebutuhan individu sebagai petani. Faktor ekonomi perlu dipertimbangkan juga dikarenakan dapat berpengaruh pada pelaksanaan upaya produksi pertanian. Pertanian dipengaruhi oleh empat faktor produksi, yaitu alam, tenaga kerja, modal, dan pengelolaan. Faktor alam dan tenaga kerja sering disebut dengan faktor primer. Faktor modal dan pengelolaan disebut dengan faktor sekunder. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan tidak dapat terpisahkan satu sama lain.

Pekerjaan pertanian sangat bervariasi dengan jenis komoditas dan praktik kerja terkait. Jenis praktik kerja tertentu sangat diidentifikasi sebagai risiko lebih besar untuk cedera berulang, seperti panen manual sayuran dan buah-buahan kecil, pengolahan daging, dan peternakan sapi perah. Ketika cedera atau gangguan ini dianggap berhubungan dengan pekerjaan, mereka diidentifikasi sebagai gangguan muskuloskeletal yang berhubungan dengan pekerjaan.

Penggunaan alat dan mesin pertanian dan penggunaan pestisida dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan produktifitas hasil pertanian. Akan tetapi dibalik itu semua terdapat resiko atau ancaman dalam penggunaannya, baik resiko terjadinya trauma akibat penggunaan alat dan mesin pertanian yang tidak sesuai prosedur ataupun resiko keracunan pestisida baik akut ataupun kronis. Oleh karena itu diperlukan pendidikan kesehatan terhadap para petani dalam penggunaan alsinta ataupun pestisida, sehingga perlu diberikan pemahaman kepada petani terhadap bahaya yang terjadi di area pertanian akibat penggunaan alat dan mesin pertanian dan pemaparan pestisida sehingga diharapkan petani lebih sadar dan lebih berhati hati dalam menggunakan alsinta serta lebih bijak dalam penggunaan pestisida.

Lumajang, 30 November 2018

Penulis

PRAKATA

Syukur alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah, S.W.T, yang telah memberikan pertolongan-Nya, sehingga Buku Ajar Agriculture Nursing Universitas Jember ini dapat diselesaikan dengan baik oleh tim sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Selanjutnya, Pedoman Penyusunan Buku Ajar Agriculture Nursing Universitas Jember diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Jember dalam rangka mengembangkan pembelajarannya. Dengan hadirnya Buku Ajar Agriculture Nursing yang disusun oleh Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Universitas Jember, diharapkan pembelajaran dapat menjadi lebih optimal, sesuai capaian pembelajaran.

Terakhir, saya sampaikan terima kasih kepada tim penyusun yaang telah menyelesaikan tugas ini dengan baik, penuh tanggung jawab, dan senantiasa menjaga kebersamaan. Semoga Allah, mencatat aktivitas akademik ini sebagai aktivitas yang bernilai ibadah. Aamiin.

Lumajang, 30 November 2018

Penulis

Arista Maisyaroh

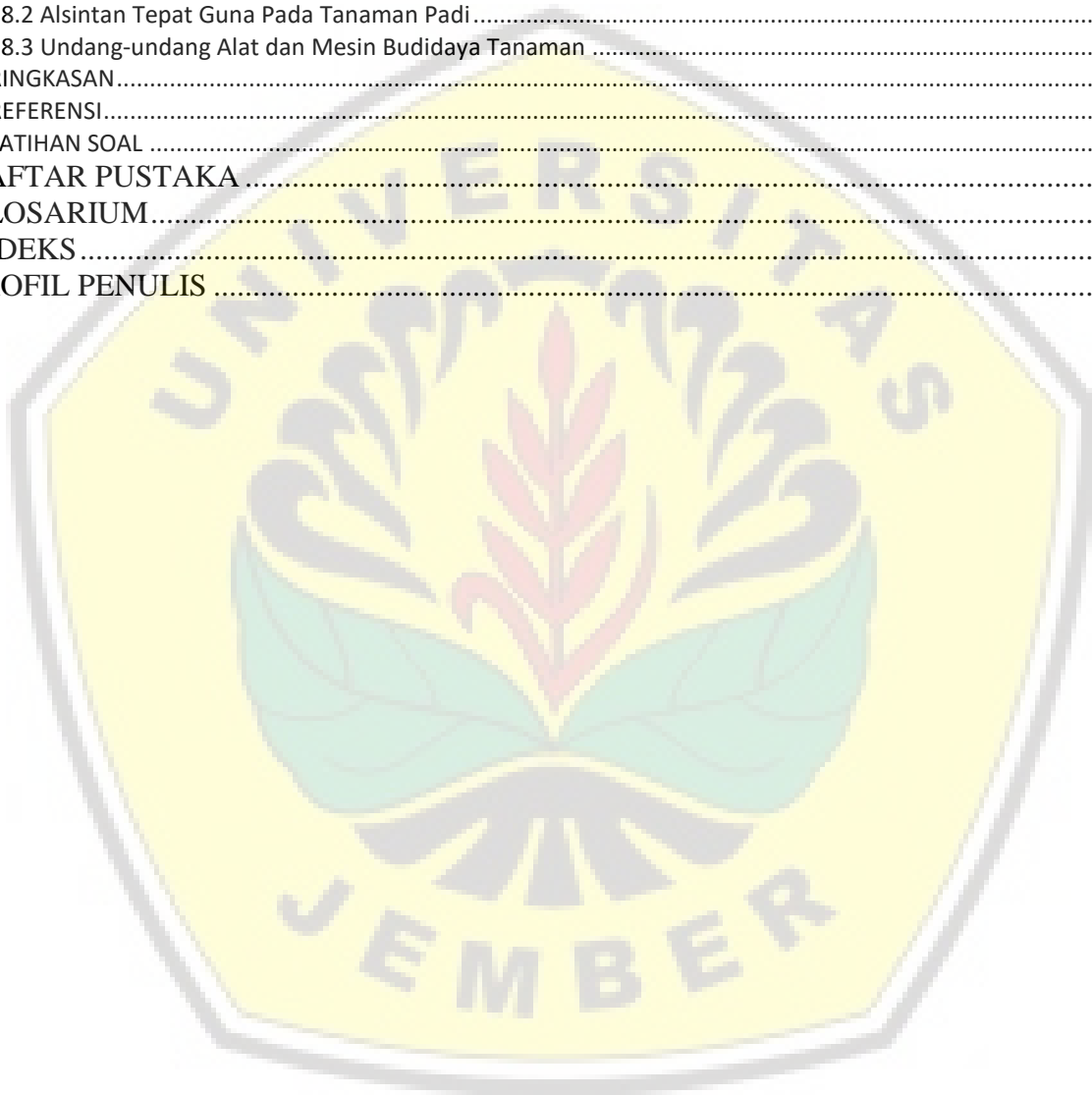
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
TINJAUAN MATA KULIAH.....	viii
BAB 1. PERSPEKTIF RUANG LINGKUP AGRICULTURE NURSING	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Konsep Agriculture Nursing	2
1.3 Ruang Lingkup Agriculture Nursing.....	3
1.4. Perkembangan Awal Agriculture Nursing di Indonesia	4
RINGKASAN.....	6
BAHAN DISKUSI.....	7
REFERENSI.....	8
BAB 2. GAMBARAN UMUM ANCAMAN BAHAYA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI AGRICULTURE NURSING.....	10
2.1 Keterkaitan Sektor Pertanian dengan Perubahan Iklim	10
2.2 Dampak Perubahan Iklim pada Sektor Pertanian	11
2.3 Kerentanan Sektor Pertanian	12
2.4 Identifikasi Bahaya di Sektor Pertanian	15
2.4.1 Identifikasi Bahaya pada Tahap Penanaman	17
2.4.2 Identifikasi Bahaya pada Tahap Pemeliharaan	17
2.4.3 Identifikasi Bahaya pada Tahap Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	17
2.4.4 Identifikasi Bahaya pada Tahap Panen	18
RINGKASAN.....	21
BAHAN DISKUSI.....	21
REFERENSI.....	22
BAB 3. PERUNDANG-UNDANGAN YANG MENGATUR KESELAMATAN KERJA DI AGRICULTURE NURSING.....	24
3.1 Penerapan K3 Di Bidang Pertanian Di Indonesia.....	24
3.2 Peran Pemerintah Dan Perangkat Hukum K3 Di Indonesia.....	25
3.3 Undang-Undang Keselamatan Kerja di Sektor Pertanian.....	26
3.4 Peningkatan Penerapan K3 Di Indonesia	31
RINGKASAN.....	33
BAHAN DISKUSI.....	33
DAFTAR PUSTAKA	33
BAB 4. KEBIJAKAN DALAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERTANIAN.....	35
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Error! Bookmark not defined.
4.1 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Keputusan Petani	35
4.2 Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh.....	36
4.3 Persepsi Petani terhadap Materi Penyuluhan	36
4.4 Persepsi Petani terhadap Metode Penyuluhan	37
4.5 Kelembagaan Petani: Peran Dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya	37
4.6 Arti Penting Kelembagaan Petani	38
4.7 Kemandirian Petani Melalui Kelembagaan	41
4.8 Kelembagaan Petani	43
RINGKASAN.....	47
BAHAN DISKUSI.....	47
REFERENSI.....	48
BAB 5. PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE)	51
5.1 Alat Perlindungan Diri (APD).....	51

5.2 Standar Occupational Safety and Health Association (OSHA) Mengenai APD	51
5.3 Peraturan Perundang-Undangan Terkait Dengan APD.....	52
5.4 Pemilihan APD	52
5.5 Bahaya-Bahaya yang Membutuhkan Penggunaan APD	53
5.6 Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri (APD).....	54
5.7 Pemeliharaan Alat Pelindung Diri (APD)	54
5.8 Penyimpanan Alat Pelindung Diri (APD)	54
5.9 Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Pengguna Pestisida	55
5.10 Aspek keamanan dan Aspek Ergonomi dari penggunaan APD	55
5.11 Pemeliharaan dan Penyimpanan APD	55
RINGKASAN.....	62
REFERENSI.....	63
PENGAYAAN.....	63
BAB 6. MENGIDENTIFIKASI DAN MENGIMPLEMENTASIKAN BLS DI AGRICULTURE NURSING.....	65
BAB 7. KELOMPOK RENTAN DALAM AGRICULTURE NURSING	75
6.1 Perlindungan Terhadap Kelompok Rentan Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia	75
6.2 Perlindungan Terhadap Kelompok Rentan	76
RINGKASAN.....	83
REFERENSI.....	84
LATIHAN SOAL	84
BAB 8. MANAGEMENT STRATEGI PENGURANGAN RESIKO ANCAMAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI AGRICULTURE NURSING	85
8.1 Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing.....	85
8.2 Manajemen K3 Sektor Pertanian.....	86
RINGKASAN.....	92
BAHAN DISKUSI.....	92
REFERENSI.....	93
BAB 9. GAMBARAN PAPARAN BAHAYA BAHAN KIMIA DI AGRICULTURE NURSING.....	95
9.1 Pestisida	95
9.2 Pendekatan Keracunan Pestisida	95
9.3 Herbisida	95
9.4 Insektisida	98
9.5 Fungisida	98
9.6 Rodentisida	99
RINGKASAN.....	100
REFERENSI.....	101
LATIHAN SOAL	101
BAB 10. CEDERA NEUROLOGI DI AGRICULTURE NURSING.....	102
10.1 Penyakit Parkinson: Ancaman Kesehatan bagi Komunitas Pertanian	102
10.2 Penyakit Parkinson	103
RINGKASAN.....	106
REFERENSI.....	107
LATIHAN SOAL	108
BAB 11. PENYAKIT KULIT DI AGRICULTURE NURSING	109
11.1 Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Petani.....	109
11.2 Dermatitis	110
11.4 Etiologi Dan Deskripsi Pekerjaan Petani	111
11.4 Patogenesis.....	111
11.5 Dermatitis Kontak Alergik (DKA).....	111
11.6 Dermatitis Kontak Iritan (DKI).....	112
11.7 Manifestasi Klinis	113
11.8 Diagnosis.....	114
11.9 Diagnosis Banding.....	115
11.10 Penatalaksanaan.....	116

11.11 Pencegahan	117
11.12 Prognosis	118
11.13 Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak Dan Riwayat Penyakit Kulit Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Petani.....	118
RINGKASAN.....	119
REFERENSI.....	121
LATIHAN SOAL	122
BAB 12. PENYAKIT PERNAFASAN DI AGRICULTURE NURSING	123
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Error! Bookmark not defined.
12. 1 Resiko Gangguan Pernapasan pada Pekerja Pertanian	123
12.2 Asma Akibat Lingkungan Pertanian	124
12.3 Paparan.....	125
12.4 Gambaran klinis	125
12.5 Riwayat Lingkungan	126
RINGKASAN.....	127
REFERENSI.....	128
LATIHAN SOAL	129
BAB 13. PENYAKIT RENAL DAN HEPAR DI AGRICULTURE NURSING	130
13.1 Anatomi dan Histologi Hati.....	130
13.2 Fisiologi Hati	130
13.3 Intoksikasi Hati.....	131
13.4 Anatomi dan Histologi Ginjal	132
13.5 Fisiologi Ginjal	133
13.6 Intoksikasi Ginjal	134
13.7 Uji Toksisitas	135
RINGKASAN.....	136
BAHAN DISKUSI.....	137
REFERENSI.....	137
LATIHAN SOAL	138
BAB 14. KESEHATAN JIWA DI AGRICULTURE NURSING.....	139
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Error! Bookmark not defined.
14.1 Sikap Petani Terhadap Profesi Petani	139
14.2 Skematik Sikap	139
14.3 Petani Sebagai Pekerjaan Yang Mulia.....	140
14.4 Bangga Sebagai Petani.....	140
13.5 Bertani Memberikan Kehidupan Yang Lebih Tenang.....	140
RINGKASAN.....	141
REFEENSI.....	141
LATIHAN SOAL	141
BAB 15. CEDERA AKIBAT GERAKAN BERULANG DI AGRICULTURE NURSING	143
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	143
15.1 Cedera Gerak Berulang	143
15.2 Luasnya Gangguan Musculoskeletal di Pertanian	144
15.3 Bagian Tubuh Yang Terkena Dampak dan Kondisi Umum	145
15.4 Cedera Gerak Berulang	147
15.5 Kekuatan Ergonomis Tertentu yang Terkait dengan Gangguan Musculoskeletal.....	148
15.6 Carpal Tunnel Syndrome (CTS).....	151
15.7 Tata Laksana.....	153
15.8 Rekayasa Teknologi Dalam Bidang Ergonomi	154
RINGKASAN.....	155
REFERENSI.....	155
LATIHAN SOAL	156
BAB 16. TRAUMA DI AGRICULTURE NURSING.....	157
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Error! Bookmark not defined.
16. 1 Trauma Di Pertanian	157
16.2 Hubungan Petani dengan Trauma	159

16.3 Trauma	160
RINGKASAN.....	161
REFERENSI.....	162
LATIHAN SOAL	162
BAB 17. GITAN BINATANG DI AGRICULTURE NURSING.....	163
17.1 Insiden Gigitan Hewan	163
RINGKASAN.....	167
BAHAN DISKUSI.....	168
REFERENSI.....	168
BAB 18. ANCAMAN CEDERA YANG DISEBABKAN ALAT-ALAT PERTANIAN	169
18.1 Alat Dan Mesin Pertanian Tepat Guna	169
18.2 Alsintan Tepat Guna Pada Tanaman Padi	170
18.3 Undang-undang Alat dan Mesin Budidaya Tanaman	170
RINGKASAN.....	181
REFERENSI.....	181
LATIHAN SOAL	182
DAFTAR PUSTAKA.....	183
GLOSARIUM.....	194
INDEKS.....	196
PROFIL PENULIS	200



TINJAUAN MATA KULIAH

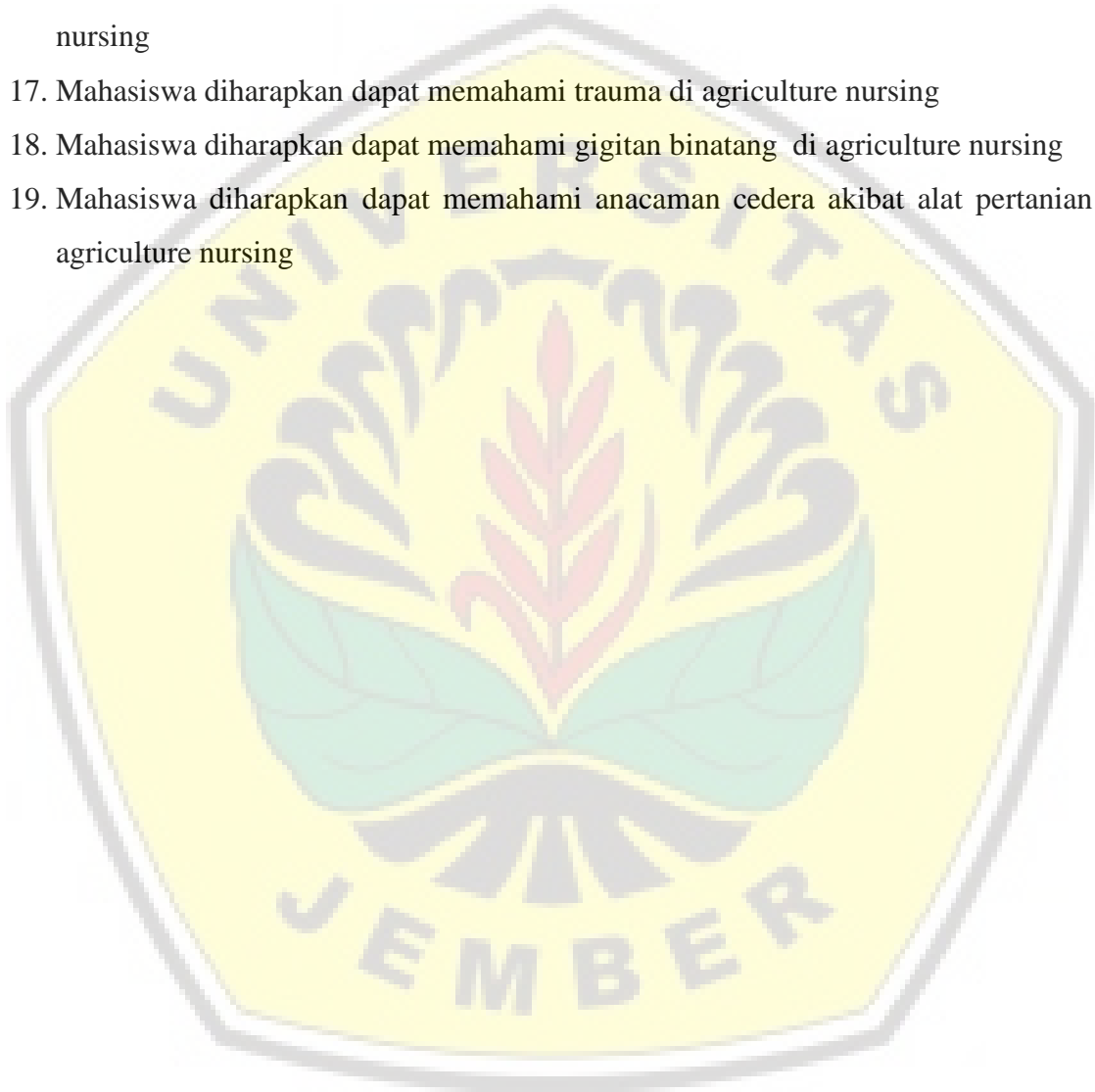
Deskripsi mata kuliah

Fokus Mata Kuliah ini membahas tentang kesehatan dan keselamatan kerja petani, pekerja pertanian dan keluarga petani. Mata kuliah ini menekankan pentingnya perawat sebagai penghubung bagi komunitas pertanian, kesehatan, tenaga kesehatan lainnya, dan tenaga lain yang bukan berasal dari pertanian. Mempromosikan masalah kesehatan dan keselamatan pertanian melalui media. Melaksanakan pelatihan kesehatan untuk berbagai kelompok. Melakukan penilaian tindak lanjut atas cedera, penyakit, atau penyakit yang terjadi akibat paparan pertanian, berfungsi sebagai sumber informasi untuk para korban cedera pertanian dan penyakit dan keluarga mereka. Menguasai keterampilan komunikasi interpersonal, pengetahuan tentang prinsip dan tindakan pencegahan cedera, kemampuan untuk mengenali potensi bahaya dalam lingkungan kerja dan rumah.

Kemampuan Akhir Yang Di Harapkan Dari Pembelajaran

1. Pemahaman regulasi perkuliahan dan materi-materi yang akan dilaksanakan dan pengantar agriculture nursing
2. Mahasiswa diharapkan dapat Menjelaskan Perspektif ruang lingkup agriculture nursing
3. Mahasiswa diharapkan dapat Menjelaskan gambaran umum ancaman bahaya kesehatan dan keselamatan kerja di Agriculture Nursing
4. Mahasiswa diharapkan dapat Menjelaskan gambaran umum Perundang-undangan yang mengatur keselamatan kerja di agriculture nursing
5. Mahasiswa diharapkan dapat Menjelaskan Kebijakan dalam pendidikan dan pelatihan pertanian
6. Mahasiswa diharapkan dapat Menjelaskan personal protective equipment (PPE)
7. Mahasiswa diharapkan dapat Menjelaskan kelompok rentan dalam agriculture nursing
8. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengimplementasikan BLS di agriculture nursing
9. Mahasiswa diharapkan dapat memahami manajemen strategi pengurangan resiko ancaman kesehatan dan keselamatan kerja di agriculture nursing
10. Mahasiswa diharapkan dapat memahami paparan bahan kimia di agriculture nursing

11. Mahasiswa diharapkan dapat memahami cedera neurologi di agriculture nursing
12. Mahasiswa diharapkan dapat memahami penyakit kulit di agriculture nursing
13. Mahasiswa diharapkan dapat memahami penyakit pernafasan di agriculture nursing
14. Mahasiswa diharapkan dapat memahami penyakit renal dan hepar di agriculture nursing
15. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kesehatan jiwa di agricultural nursing
16. Mahasiswa diharapkan dapat memahami cedera akibat gerakan berulang di agriculture nursing
17. Mahasiswa diharapkan dapat memahami trauma di agriculture nursing
18. Mahasiswa diharapkan dapat memahami gigitan binatang di agriculture nursing
19. Mahasiswa diharapkan dapat memahami anacamn cedera akibat alat pertanian di agriculture nursing



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, D., Perry, & Trafeli, J. (2009). *Hand Dermatitis: Review of Etiology, Diagnosis, and Treatment*. JABFM 2009; 22: 325–320.
- Aditama, T., Mangunegoro, H., & Tugas, W. T. (1994). *Polusi SO₂, NO₂ dan Ozon, Paru*.
- Afifah, A. (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan binatu [Skripsi]*. . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Afrianto, D. (2014). *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Petani Paprika Di Desa Kumbo - Pasuruan Terkait Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri (Uin).
- Aditama, T., Mangunegoro, H., & Tugas, W. T. (1994). *Polusi SO₂, NO₂ dan Ozon, Paru*.
- American Parkinson Disease Association. (2017). *Parkinson's disease handbook*. Staten Island NY: Medtronic; 2017. hlm. 23-26.
- American Collage of Surgeon (ACS). 2018. *Advanced Trauma life Support : Student Course Manual 10th Edition*. American Collage of Surgeon : USA. ISBN : 78-0-9968262-3-5
- American Heart Association. 2016. *Advanced Cardiovascular Life Support (ACLS) Provider Manual 16th Edition*. American Heart Association : USA. ISBN-13: 978-1616694005
- American Clinical of Toxicology. 2018. *Module Basic Hazardous Material (HAZMAT) Life Support*. The University of Arizona : USA. www.ahls.org
- Andiyono. (2012). *Resiko Pertanian Indonesia: Persepsi Petani Terhadap Resiko Pertanian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor: Agrocampus Owest Rennes Sekoalah Pascasarjana.
- Anantanyu, S. (2009). *Partisipasi Petani dalam Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Petani (Kasus di Provinsi Jawa Tengah)*. Bogor: Disertasi pada Institut Pertanian Bogor.
- Anantanyu, S. (2011). *Kelembagaan Petani: Peran Dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. SEPA : Vol. 7 No.2 Pebruari 2011 : 102 – 109.*
- Anwas, E. (2009). *Pemanfaatan Media dalam Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian (Kasus di Kabupaten Karawang dan Garut Provinsi Jawa Barat)*. Bogor: Disertasi. Program Pascasarjana, IPB.
- Astuti, N. B. (2016). *Sikap Petani Terhadap Profesi Petani: Upaya Untuk Memahami Petani Melalui Pendekatan Psikologi Sosial (Kasus Petani Di Kecamatan Pauh, Kota Padang)*. *Agrisep Vol 16 No.1 Maret 2016*, Hal: 59 – 66| 59.
- BadanPusatStatistik. (2009). *Luas Lahan menurut Penggunaannya*. Jakarta: BPS.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Kementrian Kesehatan Ri.
- BadanPusatStatistik. (2012). *Konsep Tenaga Kerja*. Dipetik Agustus 24, 2018, dari http://bps.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=64&Itemid=58

- Baron, Robert, & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bawaskar, Himmatrao, S., & Pramodini, H. (2012). Scorpion Sting Update. *Journal of the Association of Physicians of India Vol. 60* .
- Beeklake, M. (1994). *Premocoinosis, In : Murray Nadle, Text Book of Respiratory Medicine 2nd Ed, WB Saunders Company*. Philadelphia, 1994 : 1995 - 62.
- Blanc, P., Ellbjär, S., Janson, C., & al., e. (1999). *Asthma – Related Work Disabiliti in Sweden*. *Am J Respir Crit Care Med*. 1999; 160 : 2028 – 33.
- Boer. (2011). ancaman perubahan iklim terhadap ketahanan pangan . Dalam b. b. pertanian (Penyunt.), *presentasi pada workshop nasional dan FGD adaptasi perubahan iklim*. Bandung: Kementerian Pertanian .
- Brian C. Geyer, Katherine E. Larrimore, Jacquelyn Kilbourne, Latha Kannan, Tsafir S. Mor. 2013. *Reversal Of Succinylcholine Induced Apnea With An Organophosphate Scavenging Recombinant Butyrylcholinesterase*. *PLoS ONE*. Vol. 8 Issue 3, p1-7. 7p. DOI:10.1371
- Brumby, S., Willder, S., & Martin, J. (2009). The Sustainable Farm Families Project: Changing Attitudes to Health. *The International Electronic Journal of Rural and Remote Health, 9: 1012 (1-13)*.
- Brown, T., Rumsby, P., Capleton, A., Rushton, L., & Levy, L. (2006). *Pesticides and Parkinson's disease - Is there a link? Environ Health Perspect*.
- Brown, T. (2004). *Strategies for Prevention: Occupational Contact Dermatitis*. *Occupational Medicine* 2004; 54: 450–7.
- Bunch, R. (1991). *Dua Tongkol Jagung: Pedoman Pengembangan Pertanian Berpangkal Pada Rakyat. Terjemahan oleh Ilya Moeliono*. . Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Burns, B. (2011, 08 24). Insect Bites. *Emedicine.medscape* .
- Cicchetti, F., Drouin-Ouellet, J., & Gross, R. (2009). *Environmental toxins and Parkinson's disease: what have we learned from pesticide-induced animal models?* *Trends Pharmacol Sci*. 2009;30(9):475–83.
- Christenson, J. A. (1989). *“Themes of Community Development” dalam Community Development in Perspective*. Diedit oleh James A. Christenson dan Jerry w. Robinson, Jr. Iowa State University Press. Iowa. Hal. 26-47.
- Daulay, S. (1999). *Menggapai Potensi Pengembangan Alsintan di Sumatera Utara*. Medan: Makalah Dialog Terbuka “Perkembangan Teknologi Pertanian di Sumatera Utara”, P. Studi Teknik Pertanian, Fak. Pertanian USU, Fak. Pertanian Institut Teknologi Indonesia.
- Darmansjah, I. (1995). *Toksikologi. Di dalam: Ganiswarna SG, editor. Farmakologi dan Terapi*. . Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Teknologi Desa, Buku I-III, Proyek Peningkatan Rintisan Sarjana Penggerak Pembangunan Desa*. Jakarta.

- DepartemenKesehatanPemeriksaanRI. (1992). *Cholinesterase Darah dengan Tintomete Kit*. Direktorat Jendral PPM dan PLP.
- Depkes. (2008). *Jangan Asal Semprot, Bahaya*. Diambil kembali dari <http://www.depkes.go.id/index.php?option=articles&task=viewarticle&artid=46&Itemid=3> [10 Juli 2008]
- Dewi, N. P. (2017). Pengaruh Back Massage Terhadap Tingkat Nyeri Low Back Painpada Kelompok Tani Semangka Mertha Abadi Di Desa Yeh Sumbul. *Caring, Volume 1 Nomor 2, Desember 2017*, 14.
- Depnakertrans. (2012). *Pusat data dan Informasi Ketenagakerjaan Badan Penelitian, Pengembangan, dan Jurnal Ners Vol. 11 No. 1 April 2016: 45-50 50 Informasi Kementrian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI*. Diambil kembali dari <http://pusdatinaker.go.id>
- Desplats, P., Patel, P., Kosberg, K., Mante, M., Patrick, C., & Rockenstein E, e. a. (2012). *Combined exposure to maneb and paraquat alters transcriptional regulation of neurogenesisrelated genes in mice models of parkinson's disease*. *Mol Neurodegener.* 2012;7(1):49.
- Dick, F. (2006). *Parkinson's disease and pesticide exposures*. *Br Med Bull.* 2006;79–80(1):219-31.
- DinasPertanian. (1997). *Tk.I Sumut, Strategi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen. Makalah Rapat Teknis Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Regional Sumatera, Medan, 24 Juli 1997*.
- DinasKesehatanKabupatenBrebes. (2014). *Angka Kejadian Abortus*. Brebes: Dkk Brebes.
- DinasPertanianProvinsiJawaTimur. (2009). *Produk Perlindungan Tanaman Secara Aman*. Jawa Timur: Departemen Pertanian.
- Dillon, B. (2012). *Contact Dermatitis*. Diambil kembali dari http://www.emedicinehealth.com/contact_dermatitis/page16_em.htm#Authors%20and%20Editors
- Djuanda, A., & al, e. (2002). *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: 2002: pp. 133–8.
- Djewarut, H., Nurhudayah, & Ernawati, A. (2012). Hubungan pengetahuan dan perilaku dengan kejadian dermatitis kontak di puskesmas canga di Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng. *Jurnal. 1(2)*.
- Dorsey, E., Constantinescu, Thompson, J., Biglan, K., Holloway, R., & Kieburz, K. (2007). *Projected number of people with Parkinson disease in the most poplous natio, 2005 through 2030*. *Neurology.* 2007;68:384–6.
- Dunn, J. (2003). Iodine Should Be Routinely Added To Complementary Foods. *The Journal of Nutrition.*133:3008S-3010S.
- ECDPM. (2006). *Institutional Development: Learning by Doing and Sharing*. European Centre for Development Policy management (ECDPM), Netherlands Ministry of

Foreign Affairs, Poverty Policy and Institutional Division. Diambil kembali dari <http://www.ecdpm.org/>

- Elmer, & L., C. (1987). *Agricultural Mechanics, Fundamentals and Applications*. . Delmar Publisher Inc, Albany, NY. USA.
- Ernawati, D., & Tualeka, A. R. (2013). Risk Assessment Dan Pengendalian Risiko Pada Sektor Pertanian. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 2, No. 2 Jul-Des 2013:* , 154–161.
- Esman, M. J. (1986). “Unsur-unsur dari Pembangunan Lembaga” dalam *Pembangunan Lembaga dan Pembangunan Nasional: dari Konsep ke Aplikasi*. Editor J.W. Eaton. Jakarta: UI Press. Hal 21 – 46.
- Fadhilah. (2014). *Terkilir Atau Keseleo: Gejala Serta Cara Pertolongan Pertama Yang Bisa Diberikan Di Rumah* . Dipetik Agustus 27, 2018, dari <http://googleweblight.com/i?u=http://www.idmedis.com/2014/11/terkilir-atau-keseleo-gejala-serta-cara.html?m%3D1&g>
- Faridawati, R. (1995). *Penyakit Paru Obstruktif Kronik dan Asma Akibat Kerja*. Paru 1995; 4 : 182 – 7.
- Frandsen, & RD. (1992). *Anatomi dan Fisiologi Ternak. Ed ke-4*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Gawkrodger, D. (2003). *Dermatology An Illustrated Colour Text*. Churchill Livingstone: 2003: pp. 39–117.
- Guyton, A., & Hall, J. (1997). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Haerani. 2010. Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Bidang Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Mkmi*, Juli 2010: 180-184.
- Haerani. (2010). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal MKMI Vol 6 No.3 Juli 2010, hal 180-184* , 1.
- Handayani, R. R. (2009). *Penyakit parkinson Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing.
- Hard, D., & Myers, J. (2006). Fatal Work-Related Injuries in the Agriculture Production Sector Among Youth in the United States, 1992-2002. *Journal of Agromedicine, 11(2): 57 - 65*.
- Harmita, & Radji, M. (2005). *Analisis Hayati. Edisi ke 2*. . Departemen Farmasi FMIPA. Universitas Indonesia.
- Hartono, R. (1992). *Buku Teks Histologi Veteriner. Ed ke-3*. Jakarta: UI Press.
- Hetzel, B. (2000). Iodine AndmNeuropsychological Development. *The Journal of Nutrition. 130:493S-5S*.
- Hoesin, I. (2003). *Perlindungan Terhadap Kelompok Rentan (Wanita, Anak, Minoritas, Suku Terasing, Dll) Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia*.

- HealthandSafetyExecutiv. (2006). *Essentials of Health and Safety at Work 4th Edition*. HSE Priced and Free Publications Can be Viewed Online or Ordered from www.hse.gov.uk. Diambil kembali dari www.hse.gov.uk
- Himawan, S. (1979). *Kumpulan Kuliah Patologi*. . Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Intani, A. C. (2013). *Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Pada Petani Lansia Di Kelompok Tani Tembakau Kecamatan Sukowonokabupaten Jember*. : UNIVERSITAS JEMBER., Jember.
- Jaya, A. G., & Panji, I. P. (2016). Tata Laksana Gigitan Ular yang di Sertai Sindrom Kompartemen di Ruang Terapi Intensif. 188-189.
- Jubb, K., Peter, C., & P., N. (1993). *Pathology of Domestic Animal. 4th ed*. California: Academic Press.
- Kassebaum, Nicholas J; Arora, Megha; Barber, Ryan M; Bhutta, Zulfiqar A; Brown, Jonathan; et al. 2016. *Global, regional, and national disability-adjusted life-years (DALYs) for 315 diseases and injuries and healthy life expectancy (HALE). The Lancet; London*. Vol. 388 : 1603-1658. DOI:10.1016/S0140-6736(16)31460-X.
- Kementerian Pertanian. 2011. Pedoman Pembinaan Penggunaan Pestisida. Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian. Direktorat Pupuk Dan Pestisida.
- Keputusan Menteri Pertanian. (2003). *Syarat dan Tata Cara Pengujian dan Pemberian Sertifikat Alat dan Msin Budidaya Tanaman*. Menteri Prtanian.
- Khamdani, F. (2009). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pestisida Semprot pada Petani di Desa Angkatan Kidul Pati*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kinnunen B., P. M. (2009). Factors Associated With Farmers Joining Occupational Health Services. *Article, Occupational Medicine*, 59: 273 – 276.
- Kleinman et al. 2018. *2017 American Heart Association Focused Up-date on Adult basic Life Support and Cardiopulmonary Resuscitation Quality : an Update to the American Heart Association Guidelines for cardiopulmonary Resuscitation and Emergency cardiovascular Care*. American Heart Association : USA. *Circulation Journal* : 2018;137;e14.
- Las, I. (2011). antipasi perubahan iklim global terhadap pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan. *jurnal ekstensia. badan PSDMP-Kementerian Pertanian*, 1/2010.
- Lessenger, JE. 2006. *Agricultural Medicine. a Practical Guide*. USA: Springer.
- Lestari, F., & Hari, S. U. (2007). *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja di PT Inti Pantja Press Industri*. Depok: FKM UI.
- Lestari, T. (2007). *Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus : Bagian Pengolahan Ptpn Viii Gunung Mas, Bogor)*. Diambil kembali dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/17179/H07tle>

- Loomis, T. (1978). *Toksikologi Dasar. Ed ke-3*. Semarang: IKIP Semarang Press. Imono AD, penerjemah. Terjemahan dari: *Essential of Toxicology*.
- Lu, F. (1995). *Toksikologi Dasar. Asas, Organ Sasaran dan Penilaian Resiko Edisi ke 2*. Jakarta: UI Press.
- Lundvall, A. M. (2001). *Agricultural Health Nurses : Job Analysis of Functions and Competences*. . 338-339.
- Malonda, C. E. (2016). *Gambaran Posisi Kerja Dan Keluhan Gangguan Musculoskeletal Pada Petani Padi Di Desa Kiawa 1 Barat Kecamatan Kawangkoan Utara*. *PharmaconJurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 5 No. 4 November 2016 ISSN 2302*.
- Mahdu, D. (1995). *Asma k, kerja Paru*. 2 : 72 – 6.
- May, J., & Schenker, M. (1996). *Agriculture, In Herber P, Schenker MB, Balmes JR Ed.Occupational and Enviromental Respiratory Disease, Mosby, St Lowis, 1996 : 616 – 36*.
- Mardikato, T. (2007). *Pengantar Ilmu Pertanian. Pusat Pengembangan Agrobisnis dan Perhutanan Sosial. SurakartaMueller,J.H Schuessler. 1977. Statistical Reasoning in Sociology*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Mardikanto, T. (1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret UniversityPress.
- Markkanen, p. (2004). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia, Kertas Kerja 9 ILO*. Jakarta. ILO
- Marks, J., Elsner, P., & Deleo, V. (2002). *Contact and Occupational Dermatology*. Mosby: 2002: pp. 10–343.
- Mary j fleming. 2004. *Agricultural Health : A New Field Of Occupational Health Nursing. American Association Of Occupational Health Nurses Journal*. ISSN 2165 0799. 52(9):391-6.
- Medan, I. (1996). *Occapational Asthma and Other Respiratory Diseases*. BMJ 1996 ; 313 : 219 – 4.
- Menne, T., & Maibach, H. (2000). *Hand Eczema*. CRC Press: 2000: pp.133–8.
- Meyer, J., Chen, Y., Holt, D., Beck, M., & Cherry, N. (2000). *Occupational Contact Dermatitis in the UK: a Surveillance Report from EPIDERM and OPRA*. *Occupational Medicine* 2000; 50: 265–73.
- Mosher, A. T. (1991). *Getting Agriculture Moving*. . New York: Frederick A. Praeger, Inc.
- Mulyadi, M. J. (2017). *Teknologi Sprinkler Bagi Petani Bawang*. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) 2017*, 20-24.
- Murali, K. (2003). *Pestisida Residue Levels In Blood And Different Organs Of Pregnant Goat*. *IOSR Journal Of Pharmacy*. E-ISSN: 2250-3013, P-ISSN: 2319-4219. Volume 3, Issue 1.

- N., J. N., Kaligis, Pinontoan, O., T, P. A., & Kawatu. 2015. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Masa Kerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Petani Saat Penyemprotan Pestisida Di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Nabib, R. (1987). *Patologi Khusus Veteriner. Ed ke-2.* . Bogor: Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi IPB.
- National Association of Emergency Medical Technicians (NAEMT). 2016. *PHTLS: Prehospital Trauma Life Support, 8th Edition.* American Collage of Surgeon : USA. ISBN-13: 978-1284041736
- Neghabmasoud. (2014). The effects of exposure to pestisida on the fecundity status of farm workers resident in a rural a region of fars province, southern Iran. *Asian Pacific Jurnal of Tropical Biomedicine.* 4 (4): 324328.
- Nistico, R., Mehdawi, B., Piccirilli, S., & Mercuri, N. (2011). *Paraquat-and rotenone-induced models of parkinson's disease.* Int J Immunopathol Pharmacol. 2011;24(2):313–22.
- Noor, Z. 2016. Buku Ajar Gangguan Muskuloskeletal . Jakarta: Salemba Medika.
- Nuriyani, D. 2017. Pengaruh Pemberian Core Stability Exercise Pada Low Back Pain Myogenic Terhadap Peningkatan Aktivitas Fungsional Pada Petani Disembuh Kidul Sidomulyo. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Oakley, K. 2008. Occupational Health Nursing. New. York: John.
- Okun, M., & Zeilman, P. (2014). *Parkinson's disease: guide to deep brain stimulation therapy.* Miami: National Parkinson Foundation; 2014. hlm. 1-23.
- Öjermark, M. (2008). *World Of Work, The Magazine of The ILO NO. 63, August 2008.* (Editor). CH-1211 Geneva 22,Switzerland: ILO Department of Communication and Public Information.
- Pacific, P. A. (1999). *Awas, Pestisida Berbahaya Bagi Kesehatan. Yayasan Duta Awam , 10-12.*
- Pakpahan, A. 1. (1989). *“Kerangka Analitik Untuk Penelitian Rekayasa Sosial: Perspektif Ekonomi Institusi” dalam Perspektif Ekonomi Institusi” dalam Pedesaan.* Bogor: Pusat Penelitian Agroekonomi.
- Parkinson'sDiseaseSocietyoftheUnitedKingdom. (2015). *Surgery for parkinson's.* London: Parkinson's UK; 2015. hlm. 6-18.
- Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Price, S., & Lorraine, M. (2006). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit.* Jakarta: EGC. Terjemahan dari: Pathophysiology Clinical Concepts of Disease Processes.

- Payuk, Djajakusli, & Wahyuni. 2011. "Hubungan Faktor Ergonomis Dengan Beban Kerja Pada Petani Padi Tradisional Di Desa Cogo Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Unhas*. Vol.1.
- Purnawati. (2008). Pendekatan Ergonomi Total Untuk Mengantisipasi Risiko Keracunan Pestisida Pada Petani-Petani Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, Vol 8 No. 2, Agustus 2008, 154-161.
- Purwanda, D., & Ahyana. (2016). Pengetahuan Penatalaksanaan Gigitan Hewan Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. 5.
- Rapar, R. F., Kawatu, P. A., & Kolibu, F. K. 2016. Hubungan Masa Kerja Dan Sikap Kerja Dengan Keluhan Low Back Pain (Lbp) Pada Petani Hortikultura Di Desa Sinisir Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan. Minahasa Selatan: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi.
- Rahayu, A., Astuti, R., & Sayono. (2015). Riwayat Paparan Pestisida Sebagai Faktor Risiko Kejadian Abortus Spontan. *The 2nd University Research Coloquium 2015 ISSN 2407*.
- Reed, E. (1979). "Two Approaches to Cooperation in Rice Production in South Korea" dalam *Group Farming in Asia*. Editor John Wong. Singapore: Singapore University Press. Kent Ridge.
- Ressang, A. (1984). *Patologi Khusus Veteriner*. Ed ke-2. Denpasar: Percetakan Bali.
- RI. (1996). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER 05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3*. Jakarta: Menteri Tenaga Kerja.
- Roucek, J. S. (1998). *Pengantar Sosiologi. Terjemahan oleh Sahat Simamora*. Jakarta: Bina Aksara.
- Roga, A. (2008). Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk Menurunkan Angka Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja, dan Meningkatkan Produktivitas Kerja. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan FKIP Universitas Nusa Cendana, Kupang*, 5 (1): 34 - 42.
- Roga, A. U. (2015). *Manajemen K3 Sektor Pertanian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rycroft, R., Menn, e. T., & Frosch, P. (1995). *Textbook of Contact Dermatitis*. Springer-Verlag: 1995: pp. 146–385.
- Salkind, N. 1. (1985). *Theories of Human Development. Second Edition*. John Wiley&Sons, Inc Canada.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Schenker, M., Christiani, D., Cormier, Y., & al., e. (1998). *Suppleme nt; American Thoracic Society; Respiratory Health Hazards In Agriculture*. *Am J.Respir Crit Care Med*, 1998; 158 : S1 – S78.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1999). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Silitonga, R. (2007). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Penderita Penyakit Parkinson di Poliklinik Saraf RS dr Kariadi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Silviyani, V., Susanto, T., & Asmaningrum, N. 2013. Hubungan Posisi Bekerja Petani Lansia Dengan Resiko Terjadinya Nyeri Punggung. Jember : Universitas Jember (Unej).
- Siregar, R. (2004). *Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. Edisi: II*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
- Siswanto. (1991). *Alat Pelindung Diri*. Jawa Timur: Departemen Tenaga Kerja.
- Smith, H., Thomas, C., & Ronald, D. (1972). *Veterinary Pathology*. Philadelphia: Lea & Febrieger.
- Speizer, F. (1998). *Environmental Lung Diseases In. Fauci AS, Braunwold E, Isselbacher KJ et al, 14th Ed, Harrison's Principles of Internal medicine, Mc Graw- Hill*. New York, 1998, 1429 – 37.
- Suardi. (2005). *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PPM.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistono, A. (2008). *Pajanan Pestisida Menurut metode Skoring Terhadap Risiko Abortus Spontan Pada Perempuan Di sentra Pertanian*. Semarang: Disertasi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.
- Suma'mur. (2013). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sungkawa, H. B. (2008). *Hubungan Riwayat Paparan Pestisida Dengan Kejadian Goiter Pada Petani Hortikulturadi Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Surya, R. Z. (2014). Pemanfaatan Ergonomi dalam Kegiatan Pascapanen Kelapa Sawit untuk Mengurangi Keluhan Muskuloskeletal Petani. *Statistika, Vol. 14 No. 2*, 87 – 92.
- Susanto, T., Purwandari, R., & Wuryaningsih, E. W. (2016). Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing: Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani. *Jurnal Ners Vol. 11 No. 1 April 2016: 45-50*.
- Susetiawan. (2000). *Perubahan Paradigma Pembangunan. Bahan Pembelajaran TOT Pembaharuan Kebijakan Pengelolaan Irigasi 17-23 Nopember 2000*.
- Susanto, T. P. (2016). Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing: Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani. *Jurnal Ners Vol. 11 No. 1 April 2016, 45-50*.
- Staur, S., Wantiya, & R. H. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Desa Wringin Telu Kecamatan Pugerkabupaten Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol.4 (No.1), Januari, 2016: 97*.

- Tarwaka. 2015. *Ergonomi Industri : Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan Press.
- Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Teitelbaum, S. (2002). Questionnaire Assessment of Nonoccupational Pesticide Exposure in Epidemiologic Studies of Cancer. *Journal of Exposure Analysis and Environmental Epidemiology*, 12: 373 - 380.
- TheWorldBank. (2006). *Laporan Pembangunan Dunia 2006: Kesenjangan dan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- TimPenyusun. (2008). *Buku Pedoman Praktikum Semester IV*. Surakarta: D-III.
- T.M. Moles, D.J.Baker. 1999. *Clinical Analogies For The Management Of Toxic Trauma. Resuscitation*. Volume 42, Issue 2, October 1999, Pages 117-124
- Uphoff, N. T. (1986). *Local Institutional Development: An Analytical Sourcebook With Cases*. Kumarian Press.
- Utami, M. (2015). Analisis faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada perawat RSUP Dr.Moh.Hoesin Palembang Tahun 2014. *Jurnal Universitas Sriwijaya*.
- van den Ban, A. d. (2005). *Penyuluhan Pertanian. Herdiasti AD (Penterjemah). Agricultural Extension*. Yogyakarta: Kanisius .
- Verhagen, K. (1996). *Pengembangan Keswadayaan: Pengalaman LSM di Tiga Negara*. Jakarta: Terjemahan. Puspa Swara.
- Wan, N., & Lin, G. (2016). *Parkinson's Disease and Pesticides Exposure: New Findings From a Comprehensive Study in Nebraska, USA*. . *J Rural Heal*. 2016;32(3):303–13.
- Widana, I. K. 2013. Redesain Traktor Capung Meningkatkan Kesehatan Dan Kepuasan Petani Di Subak Teba Mengwi Badung. *Jurnal Energi Dan Manufaktur* Vol.6, No.2, Oktober 2013: 95-205.
- Wantiyah, I. R. (2016). Klinik Kesehatan Kelompok Tani (K3T) Sebagai Upaya Penanggulangan Penyakit Akibat Kerja (PAK) . *XDone Repo IIS ...*, 2.
- Wijaya E, L. M. (2010). Pekerjaan dan kaitannya dengan dermatitis kontak. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.
- Wijaya, C. (1993). *Deteksi dini Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
- Yoram, Finkelstein. Amir, Kushnir. Bianca, Raikhlin-Eisenkraft, Uri, Taitelman. 1989. *Antidotal Therapy Of Severe Acute Organophosphate Poisoning: A Multihospital Study. Neurotoxicology and Teratology*. Volume 11, Issue 6, November–December 1989, Pages 593-596
- Yuantari, M. C. (2013). Tingkat Pengetahuan Petani dalam Menggunakan Pestisida (Studi Kasus di Desa Curut Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan). *ISBN 978-602-17001-1-2*, 142.

Yunus, F. (1996). *Penyakit Paru Akibat Kerja*. *J Respir Indo* 1996;3:127-32.

Zaenal, A. T. (2008). Hubungan Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Dosis Radiasi Pada Pekerja Reaktor Kartini. *Jurnal STT Batan*, 1-10.



GLOSARIUM

A

- APD/PPE : Kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya
- Agriculture/pertanian : kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya
- Alsintan : Alat mesin pertanian adalah sebutan untuk semua alat mesin yang di pergunakan dalam usaha bidang pertanian.

B

- BLS/BHD : Basic life support atau bantuan hidup dasar adalah serangkaian usaha awal untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan atau sirkulasi pada seseorang yang mengalami henti nafas dan atau henti jantung (*cardiac arrest*).
- Bahan kimia pertanian : Istilah generik untuk berbagai produk kimia yang di gunakan di pertanian.

C

- Cedera : Cedera atau luka adalah suatu kerusakan pada struktur atau fungsi tubuh karena suatu paksaan atau tekanan fisik maupun kimiawi.

E

- Ergonomi : Ilmu yang mempelajari interaksi antara manusia dengan elemen-elemen lain dalam suatu sistem serta profesi yang mempraktikkan teori, prinsip, data dan metode dalam perancangan untuk mengoptimalkan sistem agar sesuai dengan kebutuhan, kelemahan dan keterampilan manusia.

K

- K3 : Kependeakan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah

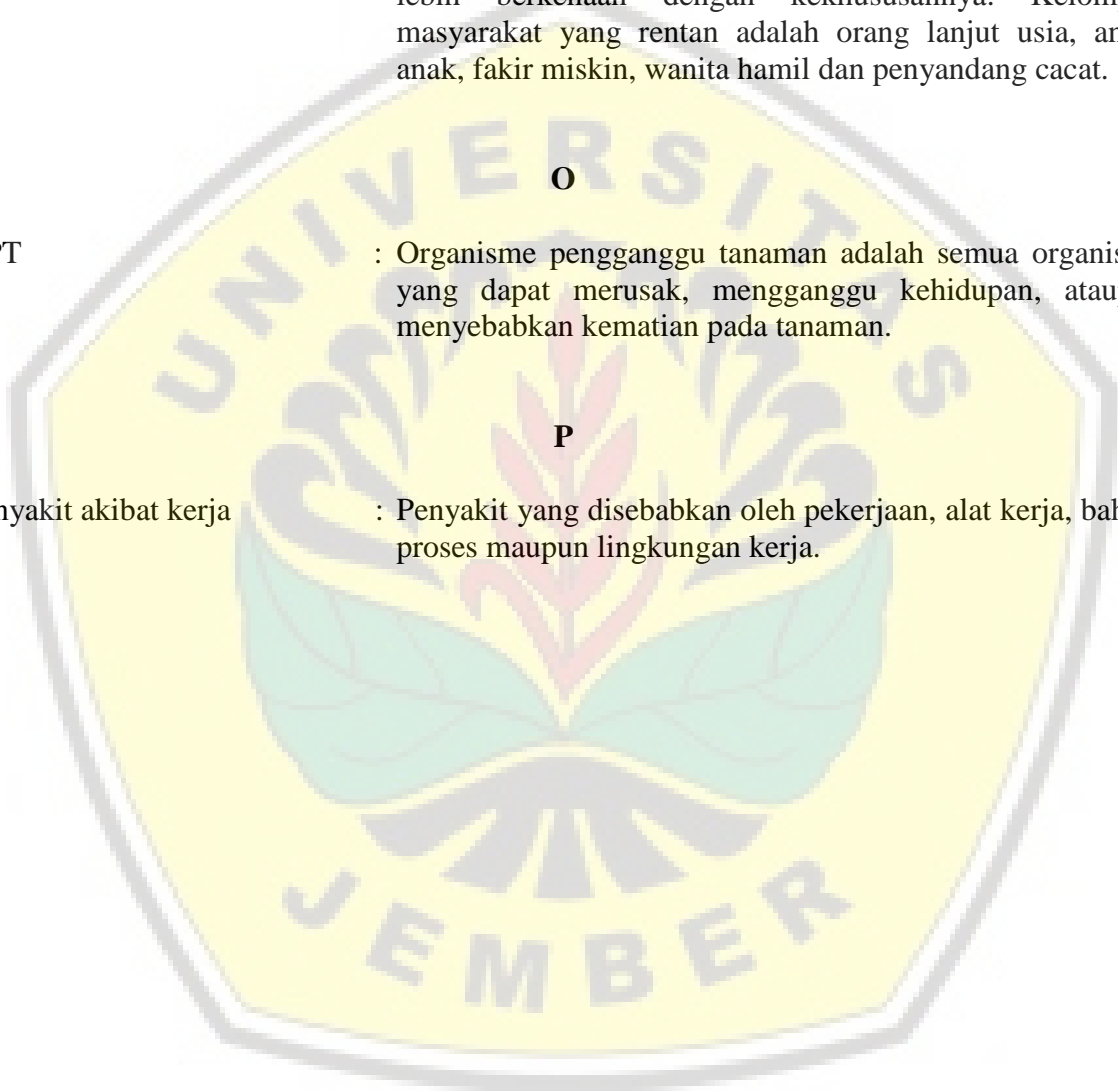
bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek.

Keperawatan : Kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat baik dalam keadaan sakit maupun sehat.

Kelompok rentan : Setiap orang yang termasuk kelompok masyarakat yang rentan berhak memperoleh perlakuan dan perlindungan lebih berkenaan dengan kekhususannya. Kelompok masyarakat yang rentan adalah orang lanjut usia, anak-anak, fakir miskin, wanita hamil dan penyandang cacat.

OPT : Organisme pengganggu tanaman adalah semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, ataupun menyebabkan kematian pada tanaman.

Penyakit akibat kerja : Penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, alat kerja, bahan, proses maupun lingkungan kerja.



INDEKS

A

Agricultural iii,iv,viii,1,2,3,4,7,8

Ancaman bahaya K3 10,11,12,15,17,18,21,22,

B

BLS 65

Bahan kimia 96,99,100,101,102

C

Cedera 103,104,107,108,109,144,145,146,148,149,151,154,155

Carpal tunnel syndrome 151

D

Dermatitis 110,111,12,114,115,119,120,122,123

Deconditioning 151

E

Ekstermitas 143,144,145

Ergonomi 144,145,148

Epicondylitis lateral 152

F

Faktor resiko 145,147

Fibrosis 151

G

Gerak 144, 148

Gejala sugestif 152

H

Hawkins dan neer 151

Hipostesia 152

I

Impingement 151

K

Keselamatan dan kesehatan kerja 24,25,26,31,33

Kelompok rentan 75,76,83,84

M

Muskuloskeletal 144,145,146

O

Otot 144,145

Osteophyte 145

Osteoarthritis acromioclavicular 145

P

Pendidikan dan pelatihan pertanian 35,36,37,39,41,43,47,48

PPE 51,52,53,54,55,63,64

Penyakit 124, 126,128,130,131,132,133,134,135,136,137,138,139

Parastesia 152

Phalen 152

R

Resiko ancaman 85,86,92,93

Resiko gangguan nafas 124,126,128,130

Rotator cuff tendinopathy 151

S

Shoulder impingement the rotator cuff 151

Suprasinatus 151

T

Tendonitis 151

U

Undang-undang 24,25,26, 172,173



PROFIL PENULIS



Penulis lahir di Lumajang, menyelesaikan pendidikan S1 dan profesi di PSIK Universitas Airlangga Surabaya tahun 2006 dan melanjutkan studi S2 Magister Keperawatan di Universitas Brawijaya tahun 2013.

Penulis terjun di dunia praktisi perawat selama 5 tahun di IGD dan ICU RS Insan Sendawar Kutai barat serta di RSUD Dr Haryoto Lumajang. Sekarang aktif menjadi pengajar di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan aktif meneliti di bidang kesehatan dan keselamatan kerja petani di Universitas Jember.

